

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra ialah karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni), hasilnya berupa karya sastra, misalnya novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain, sedang ilmu sastra mempunyai ciri-ciri keilmuan, yaitu objek, teori, dan metode. Artinya, sastra dapat berlaku sebagai objek atau subjek penelitian (Noor,2011:9). Salah satu upaya agar karya sastra tetap digemari dan dicintai oleh siswa adalah dengan jalan memberikan pengajaran sastra di sekolah. Pengajaran sastra di sekolah tersebut diupayakan dengan memasukkan karya sastra di dalam buku pelajaran yakni pada buku pelajaran Bahasa Indonesia. Upaya tersebut diharapkan siswa dapat mengenal lebih jauh karya sastra yakni dengan cara membaca dan memberikan respons mengenai karya sastra yang dibacanya, atau bahkan mampu memproduksi atau mereproduksi karya sastra.

Salah satu karya sastra adalah cerpen. Cerpen merupakan bentuk karya sastra imajinatif yang tergolong kedalam prosa fiksi. Sebagai salah satu bentuk karya sastra, cerita pendek ternyata dapat memberikan pengalaman yang universal. Pengalaman yang universal ini tentunya sangat berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia serta kemanusiaan. Sastra bisa berupa masalah perkawinan, percintaan, sejarah, politik, agama, pendidikan dan sebagainya. Jadi tindakan yang mengherankan jika seorang pembaca cerpen, maka sepertinya orang yang membacanya itu sedang melihat miniatur kehidupan manusia dan merasa sangat dekat dengan permasalahan yang ada didalamnya. Akibatnya para pembaca tersebut ikut larut dalam akar dan permasalahan cerita bahkan sering pula perasaan dan pikirannya dipermainkan oleh permasalahan setiap cerita yang akan dibacanya itu.

Cerpen juga tidak hanya sebagai karya sastra untuk hiburan saja. Pada saat ini cerpen merupakan karya sastra yang perlu dikaji karena penting sebagai bahan ajar siswa SMP maupun SMA. Bahwasannya siswa dapat memahami kaidah struktur, memahami

isi teks cerita pendek dan dapat menginterpretasi teks cerita pendek. Merekahnya cerita pendek dapat menguntungkan pembelajaran sastra di sekolah. Karena pentingnya pemahaman siswa tentang cerita pendek sangat diperlukan.

Di dalam sebuah cerpen juga terdapat berbagai pesan yang terkandung didalamnya. Pesan-pesan tersebut juga yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Salah satu pesan yang terkandung dalam cerpen ini adalah pesan moral. Pesan moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat, pesan, message. Bahkan unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari penulisan karya itu, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan. Salah satu pesan yang dapat diambil dalam cerpen *Orang- Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas* ini seperti tetap berpikir positif kepada semua orang dan membantu sesama.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti tentang respons siswa terhadap pesan moral cerpen yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Orang-Orang Pinggiran karya Lea Pamungkas*. Dari kumpulan cerpen ini terdapat sepuluh judul cerita pendek diantaranya adalah, “Mbok Nah 60 Tahun”, “Warung Pinggir Jalan”, “Anak Kami Si Pelaku”, “Lelaki Tua Dan Kaca Pembesar”, “Di Ujung Jalan Petak Sawah Mengerang”, “21 Cahaya Anggur Merah”, “Setengah Hari Hidup Dita”, “Halte Nomor 6”, “Angin Pembukitan Kapur Dan “Anjing Yang Meleleh Di Ingatan Sotera”.

Penulis memilih judul “Respons Siswa Terhadap Pesan Moral dalam Kumpulan Cerpen *Orang- Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas : Kajian Resepsi Sastra cerpen* ” karena kumpulan cerpen tersebut menarik untuk dibahas unsur intrinsiknya atau unsur pembangun. Selain menarik didalam kumpulan cerpen tersebut juga terdapat pesan-pesan moral yang dapat diambil oleh pembacanya. terdapat banyak ,dimana didalamnya dituliskan tentang bagaimana kehidupan masyarakat pinggiran yang sangat beragam dan juga banyak pesan-pesan moral yang bisa diambil bahkan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti juga ingin mengetahui respons atau tanggapan dari responden. Respons atau tanggapan setiap orang bisa berbeda, karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana respons pembaca terhadap pesan moral cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen”*orang-orang pinggiran karya Lea Pamungkas*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Respon Siswa Terhadap Pesan Moral dalam Kumpulan Cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas?” yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana unsur-unsur intrinsik cerpen dalam kumpulan cerpen “Orang-Orang Pinggiran” Karya Lea Pamungkas ?
2. Bagaimana pesan moral yang tergambar dalam kumpulan cerpen “Orang-Orang Pinggiran” Karya Lea Pamungkas ?
3. Bagaimana respons siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen “Orang-Orang Pinggiran” Karya Lea Pamungkas ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Respon Siswa Terhadap Pesan Moral dalam Kumpulan Cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas, dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik cerpen dalam kumpulan cerpen “Orang-Orang Pinggiran” Karya Lea Pamungkas !
2. Untuk Menganalisis pesan moral yang tergambar dalam kumpulan cerpen “Orang-Orang Pinggiran” Karya Lea Pamungkas !
3. Untuk Menjelaskan respons siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen “Orang-Orang Pinggiran” Karya Lea Pamungkas !

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang pembelajaran sastra tentang pesan moral dalam cerpen serta memperkaya kajian tentang resepsi sastra, Memberikan informasi tentang pentingnya pengetahuan mengenai respons pembaca bagi pembaca khususnya pembaca cerpen serta diharapkan dapat

melengkapi penelitian yang sudah ada dan mendorong pembaca dalam meningkatkan daya kreatifitas dan penalaran sastra.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

penelitian ini bisa dijadikan bekal dalam memberi materi pelajaran Bahasa Indonesia dibidang kesastraan.

b. Bagi pendidik

penelitian ini diharapkan bisa meambah referensi bahan ajar untuk mengembangkan ilmu sastra.

c. Bagi pembaca

penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dalam pentingnya mengapresiasi suatu karya sastra serta menambah wawasan dalam bidang ilmu sastra.